



# Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam yang Terdaftar di BEI

Frisca Widya Diningsih<sup>1</sup>, Teti Chandrayanti<sup>1</sup>, Delori Nancy Meyla<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ [friscawidya@gmail.com](mailto:friscawidya@gmail.com)\*

## Abstract

Kondisi rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam 2018 – 2021 yang fluktuatif, penurunan harga saham yang signifikan terjadi di tahun 2021 dengan nominal 568.19. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar DI BEI 2018-2021. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Kepustakaan (Library Research). Jenis dan sumber data adalah data sekunder. populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 sebanyak 17 perusahaan. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2018 s/d 2021. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan x 4 periode = 44 laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis t dan F. Hasil penelitian menemukan : (1) likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. (2) Leverage berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021, (3) secara bersama-sama variabel likuiditas dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021.

## Article Information:

Received Oktober 15, 2024

Revised November 28, 2024

Accepted Desember 5, 2024

**Keywords:** *Likuiditas, leverage, harga saham*

## PENDAHULUAN

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain, kinerja perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan di masa depan serta laba yang dihasilkan. Selain itu, deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, suku bunga bank, serta tingkat perubahan harga dianggap cukup berpengaruh (Harjito, 2017).

### How to cite:

Diningsih, F., W. Chandrayanti, T. Meyla, D., N. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 416-425.

### E-ISSN:

3046-8655

### Published by:

The Institute for Research and Community Service

Seluruh faktor fundamental tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya. Perubahan harga saham menjadi salah satu hal menarik bagi penanam modal sebab kenaikan harga saham penanam modal dapat mencapai laba yang besar dari hasil harga saham, dan jika harga saham mengalami penurunan para investor juga akan mengalami kerugian. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan juga merupakan harga jual dan dari investor yang satu dengan investor yang lainnya. Dengan begitu penanam modal yang ingin berinvestasi pada suatu industri perusahaan mengharapkan laba yang seimbang setiap tahunnya. Harga saham salah satu indikator keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Kesuksesan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan membuat penanam modal merasa puas dan akan menarik penanam modal baru. Meningkatnya Harga saham akan memberikan citra perusahaan yang baik dimata penanam modal sehingga mampu mempermudah perusahaan untuk memperoleh investasi dari luar. Harga saham menggambarkan baik tidaknya kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin baik pula laba yang dihasilkan, hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan karena banyaknya permintaan akan saham tersebut (Helfert, 2018:223). Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya rasio *likuiditas* dan rasio *leverage*. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam mengukur kemampuannya rasio likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Fahmi, 2018:116). Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang) akan direspon positif dari pasar. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya. Yang artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik (Anwar, 2019). Selain rasio likuiditas faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan ditutup atau dilikuidasi (Harjito, 2017:177). Dari beberapa kelompok perusahaan, perusahaan manufaktur adalah sektor yang paling banyak dijadikan objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki resiko bisnis yang besar dan *less regulated*, sebagai contoh terbongkarnya kasus pada salah satu perusahaan manufaktur yang cukup besar yaitu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang ekspor impor logam PT. Krakatau Steel Tbk, mencatatkan kerugian selama 8 tahun berturut – turut sejak 2014 hingga 2021 dan semakin parah di tahun terakhir, pada Kuartal III 2021 Krakatau Steel membukukan kerugian sebesar US\$211,91 juta atau Rp2,97 triliun (dengan asumsi kurs Rp14 ribu per dolar AS), sehingga membuat manajemen perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, mengumumkan melakukan restrukturisasi utang sebesar US\$2,2 miliar atau Rp30 triliun (dengan asumsi kurs Rp13.663 per dolar AS) (CNN Indonesia, 2019). Dengan adanya restrukturisasi hutang diharapkan beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok pinjaman menjadi lebih ringan, sehingga membantu perbaikan kinerja keuangan perusahaan dan memperkuat perusahaan, hal ini menunjukkan adanya komposisi struktur modal yang baik menjadi penting untuk tetap mempertahankan kinerja keuangan perusahaan (Nadhirah et al., 2023). Kondisi rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam 2018-2021 yang fluktuatif, penurunan harga saham yang signifikan terjadi di tahun 2021 dengan nominal 568.19. Penurunan saham di pasar modal ditandai dengan adanya penurunan minat investor di beberapa sektor dan juga penurunan index manufaktur yang berakibat pada pelemahan ekonomi nasional (Baidar et al., 2023). Oleh karena itu dibutuhkan kinerja perusahaan yang terefleksi dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya

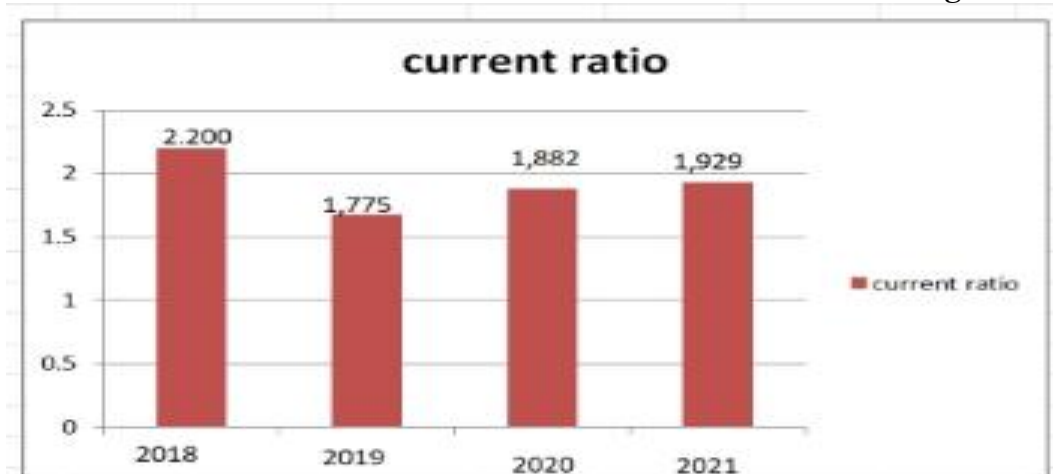
di Indonesia. Berikut disajikan pada grafik berikut.

**Grafik 1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Logam**



Dilihat dari sisi Harga Saham dari tahun 2018-2021 karena pada masa ini masa perusahaan mempertahankan kondisi keuangan perusahaan disebabkan faktor covid 19, pada masa 4 tahun ini adalah masa perusahaan berjuang bertahan dalam keadaan kondisi ekonomi yang sangat merosot karena bencana covid 19. Perusahaan sub sektor logam mengalami penurunan rata-rata harga saham, tahun 2018 kondisi perusahaan masih stabil dimana rata-rata harga saham dimana pada tahun 2019 rata-rata harga saham 746,85 dan pada tahun 2020 menurun 642,07 dan pada tahun 2021 harga saham menurun lagi menjadi 568,19. penurunan rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor logam bisa saja disebabkan oleh tingkat *earning* perusahaan yang mengalami fluktuasi. Berdasarkan Grafik 2 terjadinya kenaikan dan penurunan kondisi keuangan perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI.

**Grafik 2 Rata-rata Nilai *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Logam**



Berdasarkan Grafik 2 memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan sub sektor logam dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 rata-rata nilai *current ratio* 2,200, pada tahun 2019 rata-rata nilai *current ratio* menurun senilai 1,775 dan pada tahun 2020 meningkat 1,882 dan pada tahun 2021 nilai *current ratio* meningkat lagi menjadi 1,929. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan berbeda-beda dalam membayar kewajibannya, ada sebagian perusahaan mampu membayar kewajiban atau hutang jangka pendek pada beberapa tahun yang terjadi (Arifin et al., 2023). Dapat dilihat dari grafik 3 terjadinya penurunan rata-rata nilai leverage pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 adalah sebagai berikut.

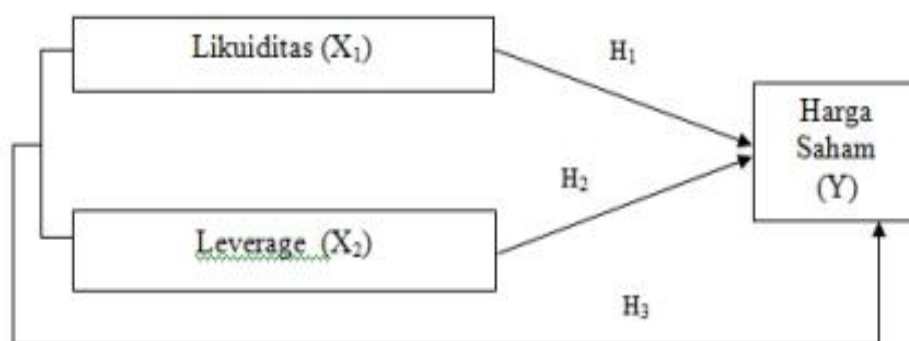
**Grafik 3 Rata-rata Nilai Leverage perusahaan Sub Sektor Logam**



Berdasarkan Grafik 3 memperlihatkan rata-rata nilai *leverage* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 rata-rata nilai *leverage* 0,5364, pada tahun 2019 rata-rata nilai *leverage* 0.5836 dan pada tahun 2020 menurun 0,5679 dan pada tahun 2021 nilai *leverage* menurun lagi menjadi 0,5379. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan masalah yang ditemukan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam selama 4 tahun terakhir yang berfluktuatif maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio dengan judul : “Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bei”.

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021?. Apakah terdapat pengaruh leverage secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021?. Apakah terdapat pengaruh likuiditas dan leverage secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021?. Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan masalah maka dibuat gambar berikut.

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



Berdasarkan Gambar 1 kerangka konseptual maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut. H<sub>1</sub>: Diduga likuiditas berpengaruh positif dengan Harga Saham. H<sub>2</sub> : Diduga *leverage* berpengaruh positif dengan Harga Saham. H<sub>3</sub> : Diduga likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dengan Harga Saham.

## METODE

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Jenis Penelitian adalah Kuantitatif , Populasi

yang digunakan 17 Perusahaan yang terdaftar di BEI, Sampel 11 perusahaan menggunakan Teknik Purposive Sampling, Metode Pengumpulan Data dari Riset kepustakaan (Library Research). Jenis dan sumber data adalah data sekunder, Metode Analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis regresi linier berganda, Koefisien determinasi, Pengujian Hipotesis Uji t dan Uji F (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Metode analisis yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Data kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka seperti kuisioner dan hasil SPSS (Sugiono 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan riset keperpustakaan dan riset lapangan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian metode yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disampaikan. Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

**Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Data**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Likuiditas (CR)</i>	44	0,85	5,79	2,1780	1,37724
Leverage (DAR)	44	0,16	1,00	0,5293	0,24167
Harga_Saham	44	0,81	2,97	0,2082	0,78385
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 sampel perusahaan x 4 tahun = 44 sampel dimana masing-masing variabel berada pada angka positif. Analisis Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,1780 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (standar deviasi) sebesar 1,37724. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel Likuiditas memiliki sebaran data yang tidak begitu besar karena standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*-nya. Likuiditas menunjukkan nilai tertinggi (*maximum*) 5,79 sedangkan terendah (*minimum*) 0,85. Analisis Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5293 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (standar deviasi) sebesar 0,24167. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel *leverage* memiliki sebaran data yang tidak begitu besar karena standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*-nya. *Leverage* menunjukkan nilai tertinggi (*maximum*) 1,00. sedangkan terendah (*minimum*) 0,16. Analisis Harga Saham Rata-rata dari nilai variabel Harga Saham adalah 0,78385 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0,2082. Nilai harga saham tertinggi (*maximum*) 2,97 sedangkan nilai terendah (*minimum*) 0,81. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel harga saham memiliki sebaran data yang besar, karena standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya (Adel & Anoraga, 2023).



## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,423	0,789		1,804	0,079
current_ratio	0,313	0,156	0,550	2,001	0,050
Leverage	1,794	0,891	0,553	2,013	0,050

Berdasarkan tabel 2 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$HS = 1,423 + 0,313 CR + 1,794 LV$$

Dari persamaan Tabel 2 maka dapat diinterpretasikan beberapa hal. sebagai berikut.

Konstanta sebesar 1,423 artinya jika tidak ada likuiditas dan *leverage* ( $CR=LV=0$ ) maka nilai harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 adalah sebesar 1,423 satuan. Koefisien regresi likuiditas adalah sebesar 0,313 artinya, dimana jika likuiditas meningkat satu satuan maka harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 akan meningkat sebesar 0,313 satuan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Koefisien regresi leverage adalah sebesar 1,794, dimana jika *leverage* meningkat satu satuan maka harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 akan meningkat sebesar 1,794 satuan. Artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021.

## Hasil Analisa Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3 Hasil Analisa Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,311 <sup>a</sup>	0,096	0,052	0,76304

Dari tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,189. Hal ini berarti varians likuiditas dan *leverage* dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 sebesar 5,2%, hasil penelitian ini memperlihatkan nilai varians likuiditas dan leverage dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021 sangat kecil maka agar lebih berkontribusi besar menambah sampel penelitian (Engkizar et al., 2021).

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,423	0,789			1,804	0,079
current_ratio	0,313	0,156	0,550		2,001	0,050
Leverage	1,794	0,891	0,553		2,013	0,050

Dari persamaan tabel 4 maka dapat diinterpretasikan beberapa hal. sebagai berikut. Nilai t hitung likuiditas adalah  $2,001 > t \text{ tabel } 1,682$  dan nilai sig  $0,050 \leq 0,05$  maka H1 diterima, maka likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Nilai t hitung *leverage* adalah  $2,013 > t \text{ tabel } 1,682$  dan nilai sig  $0,050 \leq 0,05$  maka H2 diterima, maka *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021.

### Uji F

**Tabel 5 Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,548	2	1,274	2,188	0,125 <sup>b</sup>
Residual	23,872	41	0,582		
Total	26,420	43			

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,125 ( $p > 0,05$ ) dengan f hitung sebesar 2,188 dan f tabel sebesar 2,443 ( $F \text{ hitung} < f \text{ table}$ ), maka H3 ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021.

## Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung likuiditas adalah  $2,001 > t \text{ tabel } 1,682$  dan nilai sig  $0,050 \leq 0,05$  maka H1 diterima, maka likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi menarik minat Investor untuk menanamkan modal sehingga meningkatkan harga saham. Dengan begitu perusahaan harus meningkatkan aktiva perusahaan agar dapat membayar hutang jangka pendek dan tingkat likuiditasnya juga akan meningkat dan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan.

Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Dengan demikian, apabila kemampuan likuiditas perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan

yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan di jauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor (Mutathahirin et al., 2020).

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Shonata et al., 2020: 11–21), variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan pada sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Karena kemungkinan besar perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya kondisi perusahaan yang baik tentunya akan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat. Jika tingkat likuiditas perusahaan menurun investor akan berfikir bahwa perusahaan memiliki banyak hutang dan tidak likuid maka investor tidak akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham akan menurun. Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ditemukan nilai  $t$  hitung  $2,013 > t$  tabel  $1,682$  dan nilai  $\text{sig } 0,050 \leq 0,05$  maka  $H_2$  diterima, maka *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Menurut Kasmir (2021:158) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Penelitian Menurut Brigham and Houston (2017:101) *leverage* merupakan seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (financial leverage) untuk pendanaannya. *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal sendiri maupun aktiva, sehingga diperlukan adanya pengukuran dalam penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan sebelum berinvestasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Yusrianto, 2021: 6), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap harga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitian ini didukung oleh peneliti lain (Audita et al., 2023: 323–336), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah.

### **Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ditemukan nilai signifikansi sebesar  $0,125$  ( $p > 0,05$ ) dengan  $f$  hitung sebesar  $2,188$  dan  $f$  tabel sebesar  $2,443$  ( $F$  hitung  $< F$  table), maka  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Harga saham suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Harga saham adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya (Salvatore, 2017). Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini yaitu struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan adalah (1) Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (2) *Leverage* menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio ini semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Simamora, 2017). Penelitian ini didukung oleh Andis et al (2021: 121–142) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh Likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga



saham.

## KESIMPULAN

Adapun Hasil Kesimpulan dari hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021. Likuiditas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI 2018-2021.

## REFERENSI

- Adel, S., & Anoraga, B. (2023). Afghan Youth's Expectation for Educational, Economic and Political Development during the Reign of Taliban. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(1), 16–27.
- Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan*. Kencana. Jakarta.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arifin, Z., Lubis, T., Ath-Thukhi, A. M., Alsokari, T., Ainin, M., & Taufan, M. (2024). Analyzing the Problems of Arabic Language Learning in Higher Education. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Audita, R. P., Mauluddi, H. A., Nurdin, A. A., & Juniwati, E. H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank Panin Dubai Syariah). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- CNN Indonesia. (2019). Ekonomi Indonesia dan Bursa Efek. *CNN Indonesia*. (2019). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Engkizar, Engkizar, K. Munawir, Soni Kaputra, Zainul Arifin, Syafrimen Syafril, Fuady Anwar, and Mutathahirin Mutathahirin. "Building of Family-based Islamic Character for Children in Tablighi Jamaat Community." *Ta'dib* 24, no. 2 (2021): 299-310.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonus. Jakarta.
- Helfert, E. (2018). *Teknik Analisis Keuangan, Terjemahan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–77.

- Riyanto. (2017). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. In *Edisi. Keenam,. Cetakan Ketujuh*. BPFE – Yogyakarta.
- Salvatore. (2017). *Investment: Analysis and Management*. New York.
- Shonata, I., Dwi W, E., Mudjiyono, & Arumsari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *JIESA: Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 1.
- Simamora. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Star Gate Publisher.
- Yusrianto. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Zul Hadri Butar Butar, Sisilia, M., Purba, A. P., & Tarigan, M. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI 2016-2019. *Akuntabel*, 18

**Copyright holder:**

© Diningsih, F., W. Chandrayanti, T. Meyla, D., N.

**First publication right:**

Jurnal Riset Manajemen

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**